

PENGARUH METODE *MIND MAPPING WITH PICTURE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS

Aan Budi Santoso¹ Luncana Faridhoh Sasmito²

UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA

ABSTRAK

Metode Pembelajaran merupakan salah satu sarana penunjang dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar cenderung masih monoton dan kurang bervariasi. Keberhasilan sebuah pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang baik tersedianya sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang berhasilnya pembelajaran. Perkembangan teknologi menuntut guru untuk terus belajar dan berkembang menyesuaikan kondisi yang ada. Metode *mind mapping with picture* dapat digunakan sebagai alternative dalam proses pembelajaran untuk mengatasi kurang bervariasinya penggunaan metode yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental research*) dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control-Group Design*. Dalam pelaksanaan penelitian subyek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diberikan metode pembelajaran konvensional sedangkan kelompok eksperimen diberikan metode pembelajaran *mind mapping with picture*, kemudian diambil data motivasi dari kedua kelompok tersebut. Data motivasi pada kedua kelompok tersebut dianalisis menggunakan SPSS untuk menjawab rumusan masalah. Dari analisis data diperoleh 0,000 atau $< 0,05$ yang berarti bahwa: H_0 di tolak dan menerima H_1 atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *mind mapping with picture* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V. Dari uji regresi dengan SPSS didapatkan nilai R sebesar 0,821 yang berarti bahwa ada pengaruh yang kuat antara metode pembelajaran *mind mapping* dengan motivasi belajar dan dari nilai R^2 didapat nilai 0,674 yang berarti bahwa Metode *mind mapping with picture* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar sebesar 67,4%

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Mind mapping*, Media Gambar

Pengaruh Metode *Mind Mapping With Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS (Aan Budi Santoso, Luncana Faridhoh Sasmito)

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang baik tersedianya sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang berhasilnya pembelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu Pemilihan metode yang tepat dalam proses pembelajaran juga akan menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kenyataan menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antarlain: 1) siswa merasakan mata pelajaran ini sebagai kendala (mata pelajaran yang menakutkan) ini disebabkan oleh berbagai hal, seperti penyampaian materi dari guru yang kurang menarik, pengolahan kelas yang kurang terprogram yang menjadikan siswa tidak konsentrasi dalam menerima materi pelajaran; 2) motivasi belajar siswa rendah, hal ini terlihat saat gurumenyampaikan materi siswa tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh apayang disampaikan oleh guru; 3) kurangnya aktivitas dan respons siswa dalam mengerjakan soal-soal; 4) media pembelajaran yang digunakan oleh guru (pendidik) masih didominasi dengan buku teks dan LKS sehingga memberikan pengalaman bagi siswa. Implikasinya keadaan ini mengakibatkan motivasi belajar siswa belum mencapai taraf optimal. Hal ini merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh guru pada saat ini; 5) banyak siswa yang tidak dapat menemukan dan memahami suatu konsep, mengaplikasikan konsep, prinsip dan rumus dari hasil pembelajaran sekolah; 6) para siswa belum mampu menyelesaikan soal-soal secara kontekstual; 7) siswa terbiasa pasif, buktinya jarang ada siswa mau bertanya sesuatu, meskipun guru memberi kesempatan untuk itu; 8) siswa sering menunggu kesempatan untuk dapat bertanya pada teman-temannya yang lebih mampu; 9) siswa belum mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas; 10) siswa lebih senang bermain-main daripada melakukan sesuatu dengan serius; 11) kemampuan guru dalam menguasai pendekatan pembelajaran, media, model-model, strategi, metode dan teknik belum memadai, guru lebih senang menceramahi siswa dengan hal-hal yang kurang berhubungan dengan materi ajar.

Pengaruh Metode *Mind Mapping With Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS (Aan Budi Santoso, Luncana Faridhoh Sasmito)

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

Metode adalah cara teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (W.J.S. Poerwadarminta, 1999). Dalam arti lain metode adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan tujuan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka dalam proses pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat. Menurut Sudjana (2005: 76) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran.

Mustikasari(2008) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Sedangkan pembelajaran adalah usaha guru untuk menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan pada akhirnya dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar.

Michael Gelb dalam Buzan (2007:179-181): *Mind Mapping* dapat diartikan sistem revolusioner dalam perencanaan dan pembuatan catatan yang telah mengubah hidup jutaan orang di seluruh dunia. Pembuatan *Mind Mapping* didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan-percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak kita.

Menurut Porter & Hernacki (2008:152-159) : *Mind Mapping* juga dapat disebut dengan peta pemikiran yang juga merupakan metode mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman. *Mind Mapping* menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan. Peta pikiran atau *Mind Mapping* pada dasarnya menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan pada otak.

Gambar atau foto adalah media grafis yang paling sering dipergunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam

Pengaruh Metode *Mind Mapping With Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS (Aan Budi Santoso, Luncana Faridhoh Sasmito)

pendidikan. Gambar atau foto yang dipergunakan bisa berupa lukisan tangan atau hasil cetakan. Media ini memiliki berbagai kelebihan dibanding media grafis yang lain. Keuntungan tersebut yaitu; (1) bersifat konkret. Gambar atau foto dapat dilihat oleh peserta didik dengan lebih jelas dan realistis menunjukkan materi atau pesan yang disampaikan, (2) mengatasi ruang dan waktu. (3) meminimalisasi keterbatasan pengamatan mata. Untuk menerangkan objek tertentu yang sulit untuk diamati maka digunakanlah gambar atau foto, (4) dapat memperjelas suatu masalah. Gambar memungkinkan suatu masalah dipahami secara sama, (5) murah dan mudah. Gambar atau foto dapat dibuat oleh guru sendiri dengan biaya yang murah dan penggunaannya pun mudah (Hamalik, 1994:63-64)

Metode *mind mapping with picture* pada prinsipnya adalah memudahkan konsep berfikir siswa melalui peta pemikiran dengan bantuan gambar yang menarik untuk memudahkan siswa dalam berimajinasi sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa.

Arends (2013: 147) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang merangsang perilaku kita atau membangkitkan untuk mengambil tindakan. Motivasi inilah yang membuat kita melakukan apa yang kita lakukan. Menurut Iskandar (2012: 34) motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah kegiatan yang mengubah tingkah laku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik sebagai hasil dari penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi belajar tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan memotivasi untuk prestasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi-experimental research) dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control-Group Design*. Penelitian kuasi eksperimen bertujuan untuk memperoleh informasi yang

Pengaruh Metode *Mind Mapping With Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS (Aan Budi Santoso, Luncana Faridhoh Sasmito)

diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Cholid Nurbako & Abu Achmadi, 2007: 54). Langkah-langkah desain *pretest – posttestcontrol group design* adalah sebagai berikut:

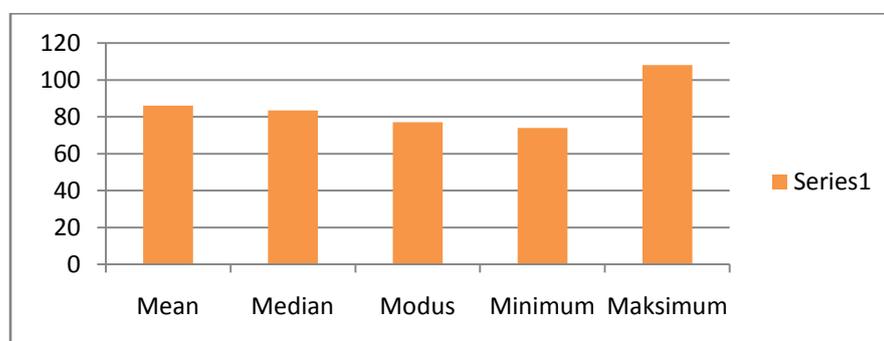
“The following steps are involved in using a Pretest-Posttest Control-Group Design: (1) random assignment of research participants to experimental and control groups, (2) administration of a pretest to both groups (3) administration of the treatment to the experimental group but not to the control group, and (4) administration of a posttest to both groups”. (BorgdanGall, 2003: 392)

C. Hasil Penelitian

Hasil post-test motivasi belajar IPS pada kelas eksperimen didapatkan skor rata-rata sebesar 86,1 median 83,5 skor terendah 74, skor tertinggi 108, dan modus 77. Kriteria rata-rata skor yang diperoleh untuk motivasi belajar IPS dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Data *post-test* motivasi belajar IPS kelas eksperimen

No	Deskripsi	Nilai
1	Mean	86,1
2	Median	83,5
3	Modus	77
4	Minimum	74
5	Maksimum	108



Gambar 1. Diagram *post-test* motivasi belajar Kelas Eksperimen

Pengaruh Metode *Mind Mapping With Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS (Aan Budi Santoso, Luncana Faridhoh Sasmito)

Berdasarkan deskripsi data *pre-test* dan *post-test* motivasi belajar IPS pada kelas eksperimen, motivasi belajar IPS pada pengamatan *pre-test* hingga *post-test* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kenaikan nilai rata-rata motivasi belajar IPS sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen

No	Deskripsi	Nilai		Selisih	Keterangan
		Pre-test	Post-test		
1	Mean	65,7	86,1	18,29	Meningkat
2	Median	65,5	83,5	16	Meningkat
3	Modus	62	77	9	Meningkat
4	Minimum	59	74	12	Meningkat
5	Maksimum	73	108	35	Meningkat

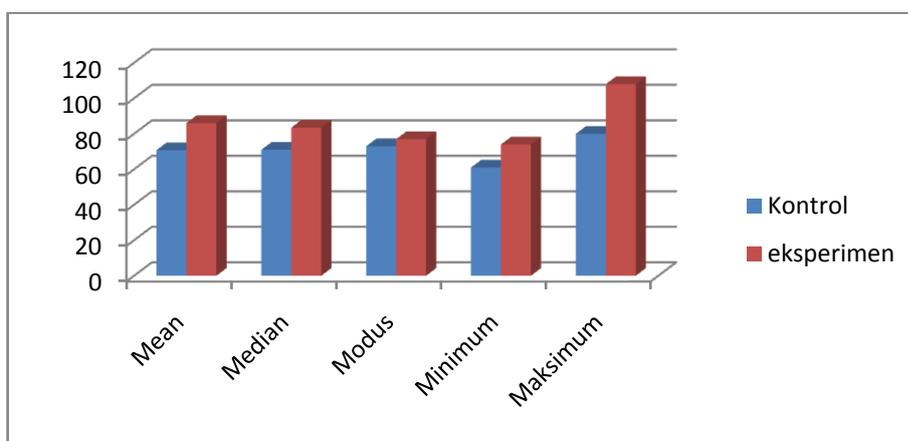
Dari tabel 2, terdapat peningkatan rata-rata total pilihan jawaban dalam bentuk skala (mean) *pre-test* yaitu 65,82 meningkat 18,29 menjadi 84,11 pada *post-test*, median *pre-test* yaitu 66 meningkat 16 menjadi 82 pada *post-test*, nilai yang paling banyak diperoleh (modus) yaitu 65 pada *pre-test* meningkat 9 menjadi 74 pada *post-test*, nilai minimum yang diperoleh pada *pre-test* yaitu 59 meningkat 12 menjadi 71 pada *post-test*, dan nilai maksimum yang diperoleh pada *pre-test* yaitu 73 meningkat 35 menjadi 108 pada *post-test*. Dari tabel di atas, klasifikasi motivasi secara umum mengalami peningkatan.

Berdasarkan deskripsi data untuk *post test* motivasi belajar IPS pada kelas eksperimen dan kontrol, kelas eksperimen menunjukkan skor yang lebih baik daripada skor kelas kontrol. Adapun perbandingan selisih dari peningkatan perolehan motivasi pada ke-dua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 2 sebagai berikut.

Pengaruh Metode *Mind Mapping With Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS (Aan Budi Santoso, Luncana Faridhoh Sasmito)

Tabel 3. Perbandingan nilai rata-rata motivasi belajar IPS setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Deskripsi	Nilai	Nilai	Keterangan
		Kontrol	Eksperimen	
1	Mean	70,8	86,1	Kontrol < Eksperimen
2	Median	71	83,5	Kontrol < Eksperimen
3	Modus	73	77	Kontrol < Eksperimen
4	Minimum	61	74	Kontrol < Eksperimen
5	Maksimum	80	108	Kontrol < Eksperimen



Gambar 2. Perbandingan nilai rata-rata motivasi belajar IPS setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dari gambaran tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan, akan tetapi kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping with picture* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol. Hal ini dibuktikan secara signifikan melalui uji hipotesis terdapat perbedaan efektifitas dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa.

Beberapa faktor yang menyebabkan kelas eksperimen memiliki skor yang lebih baik dibanding dengan kelas kontrol diantaranya adalah:

1. Penggunaan metode *mind mapping with picture* mampu merangsang motivasi siswa dibandingkan metode konvensional.
2. Penggunaan metode *mind mapping with picture* mampu memberikan gambaran yang jelas tentang informasi yang akan disampaikan oleh guru sehingga siswa merasa senang dan lebih termotivasi untuk menyelesaikan proses pembelajaran.

Pengaruh Metode *Mind Mapping With Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS (Aan Budi Santoso, Luncana Faridhoh Sasmito)

Untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping with picture* terhadap motivasi belajar IPS siswa, digunakan uji anava menggunakan *sppss 17 for windows*. Adapun hasil uji tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji hipotesis dengan Uji t

Paired Samples Test

		Paired Differences				
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre Test - Post Test	-24.08810	-16.76904	-11.454	27	.000

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t yang dimuat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$ yang berarti bahwa: H_0 di tolak dan menerima H_1 atau dengan kata lain pembelajaran IPS menggunakan metode *mind mapping with picture* mempengaruhi motivasi belajar IPS siswa.

Berdasarkan data *post-test* menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping with picture* dapat dilihat kriteria motivasi belajarnya sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran motivasi kelas eksperimen berdasarkan klasifikasinya

Rumus	Skor	Klasifikasi	Jumlah siswa
$X > Mi + 1,5 SD_i$	$> 112,5$	Sangat tinggi	0
$Mi + 0,5 SD_i < X \leq Mi + 1,5 SD_i$	87,6-112,5	Tinggi	9
$Mi - 0,5 SD_i < X \leq Mi + 0,5 SD_i$	62,6-87,5	Cukup	19
$Mi - 1,5 SD_i < X \leq Mi - 0,5 SD_i$	37,5-62,5	Kurang	0
$X \leq Mi - 1,5 SD_i$	$< 37,5$	Sangat Kurang	0

Pengaruh Metode *Mind Mapping With Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS (Aan Budi Santoso, Luncana Faridhoh Sasmito)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa atau sebesar 32,14% memiliki motivasi dalam kategori tinggi, dan 67,86% memiliki motivasi yang cukup atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan metode *mind mapping with picture* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$ yang berarti bahwa: H_0 di tolak dan menerima H_1 atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *mind mapping with picture* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V. Metode *mind mapping with picture* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar sebesar 67,4%

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Para guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping with picture* sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS karena metode tersebut mampu memicu motivasi siswa.
2. Para guru disarankan agar berkreasi dalam membuat atau mengimplementasikan metode dan media pembelajaran yang menarik dan inovatif sehingga berdampak positif bagi peningkatan hasil belajar dan motivasi dalam mata pelajaran IPS.

Pengaruh Metode *Mind Mapping With Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS (Aan Budi Santoso, Luncana Faridhoh Sasmito)

DAFTARPUSTAKA

- Arends, Richard I. 2013. *Learning to Teach 2*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. 1983. *Educational research: An introduction, Fourth edition*. New York: Longman.
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Pintar di Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cholid Nurbako & Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Cetakan ke-7. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Referensi.
- Mustikasari, Ardiani. 2008. *Mengenal Media Pembelajaran*. Dalam <http://eduarticles.com/mengenal-media-pembelajaran/diunduh> pada tanggal 12 Mei 2017
- Porter, De Bobbi dan Hernacki. 2008. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa : Bandung.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- W.J.S. Poerwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai pustaka